

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan berikut tentang penggunaan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar kelas iv berdasarkan temuan penelitian:

1. Siswa kelas IV dengan pradigma PBL membentuk kemajuan besar dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka. Proses memperoleh kekayaan budaya Indonesia melalui materi yang menggunakan model PBL dilakukan sesuai dengan langkah atau sintaks model PBL. Berdasarkan temuan-temuan di lapangan kondisi awal siswa pada kelas IV sebelumnya siswa kesulitan memahami materi karena metode atau model yang kurang tepat dalam pembelajaran kekayaan budaya Indonesia. Namun dengan penggunaan media power point dan video pembelajaran minat dan antusias siswa meningkat serta hasil *post-test* meningkat dari 49% menjadi 70%, ini menunjukkan seberapa baik *Problem Based Learning* bekerja demi pemikiran kritis siswa dalam IPAS, terutama Ketika ada beban IPS yang tinggi. Menggunakan PBL meningkatkan kemampuan berpikir kritis setelah tes normalitas, homogenitas, tes *paired sample test* dan tes N-Gain. Hal ini bahwa telah ada peningkatan dalam hasil belajar siswa ketika menggunakan PBL dibandingkan dengan Ketika tidak menggunakan PBL, karena dari hasil uji *paired sample* memiliki skor yang dikenal sig. (2-tailed) 0,000 >

0,05, jelas itu jatuh kedalam kategori yang cukup efektif dengan rata-rata 0,415 atau 41%.

2. Respon belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran pada topik kekayaan budaya Indonesia kelas IV, mendapatkan respon positif, dengan rata-rata skor siswa sebanyak 86% jika di interpretasikan kedalam katagori angket maka termasuk dalam katagori sangat baik, hasil tanggapan atau respon siswa ini menunjukkan, siswa dapat menerima dengan baik pembelajaran dengan *Problem Based Learning*. Sedangkan respon diberikan oleh guru memberikan tanggapan dan respon terhadap penggunaan *Problem Based Learning* mendapatkan respon positif dengan hasil 70% angket presentase tersebut jika di interpretasikan kedalam presentase termasuk kedalam katagori baik, maka dengan itu model PBL cukup efektif terhadap kemampuan berpikir kritis.
3. Kesulitan siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, selama proses pembelajaran berlangsung diantaranya yaitu waktu yang terbatas untuk menelaah materi kekayaan budaya Indonesia yang di dalamnya terdapat informasi yang banyak, suasana yang kurang kondusif dikarenakan kurangnya fasilitas dan kesulitan yang terakhir yaitu mengenai indikator berpikir kritis kurang baik didalam merancang strategi berguna untuk menyimpulkan pernyataan dari data yang dikumpulkan. Sementara dalam kesulitan guru dalam menerapkan PBL yaitu kurangnya fasilitas yang dibutuhkan peneliti seperti keterbatasan infokus dan tidak adanya speaker, sehingga menyebabkan kendala dalam segi komunikasi, peneliti juga

sesekali mengalami gangguan ketika menjelaskan materi kendala yang terakhir yang dihadapi yaitu pada saat penerapan model *Problem Based Learning* ketika peneliti mengajukan pertanyaan mengenai materi kekayaan budaya Indonesia siswa harus lebih diasah untuk mengingat kembali jawaban yang terlupakan.

B. Saran

Penelitian ini merupakan alternatif pembelajaran IPAS, khususnya pada muatan pembelajaran IPS dengan materi kekayaan budaya Indonesia. Setelah menyelesaikan penelitian ini, saran yang diberikan peneliti:

1. Bagi guru sebaiknya untuk kedepannya belajar menggunakan media yang inovatif serta kreatif yang bertujuan demi membantu dalam proses penyampaian informasi dan juga dengan menerapkan model yang tepat dengan topik maupun kondisi siswa juga sangat dibutuhkan sehingga hasil belajar meningkat, tujuan pembelajaran tercapai, pembelajaran lebih menarik, peserta didik menjadi lebih aktif serta termotivasi dalam belajar
2. Bagi siswa, disarankan agar aktif selama pembelajaran, semangat belajar dalam mata pembelajaran apapun. Diharapkan juga lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan, siswa juga diharapkan dapat menerapkan pengalaman belajarnya ke dalam kehidupan sehari-hari
3. Bagi pembaca penulis berharap skripsi ini dapat memberikan motivasi serta pemahaman lebih tentang penggunaan model *Problem Based Learning* dalam penelitian.

4. Bagi peneliti lainnya diharapkan skripsi ini dapat berfungsi sebagai inspirasi untuk menciptakan pendidikan, terutama ketika Penerapan *Problem Based Learning* (PBL) serta dapat mendorong kemajuan dalam pendidikan Indonesia.